

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945 (Pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur

Koperasi usahanya berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh sisa hasil usaha yang wajar.

Pembentukan KPRI KOPPU P3J bermula pada tahun 1986 awalnya koperasi hanya sekumpulan karyawan yang berinisiatif untuk berjualan rokok di salah satu gedung yang ada pada kantor PU (Pekerja Umum), kemudian usaha itu terus meningkat sedikit demi sedikit dan mulai menambah barang-barang sembako

dalam penjualannya. Kemudian ditindaklanjuti dengan rapat bersama karyawan. Pada tanggal 02 Agustus 1986 Koperasi diresmikan dan perkumpulan karyawan itu diberi nama Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum dengan nama singkatnya KOPPU P3J. Koperasi ini berkedudukan di Desa Cisaranten Binaharapan, Kecamatan Buah Batu, Kabupaten Bandung. Selain itu daerah kerja koperasi ini meliputi Kantor Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum. Jumlah anggota koperasi yang ada di KPRI KOPPU P3J sebanyak 365 anggota. Dengan jumlah anggota koperasi yang cukup banyak maka KPRI KOPPU P3J membutuhkan sistem akuntansi piutang untuk mengetahui total piutang dan pengelolaan piutang yang baik, khususnya pada salah satu bidang usaha yang bergerak pada simpan pinjam anggota.

Dengan semakin majunya perkembangan kegiatan usaha koperasi, tuntutan untuk pengelolaan koperasi dilakukan dengan cara profesional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional membutuhkan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan, untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi. Salah satu upaya yang dilakukan merupakan pengembangan dari sistem informasi yang dibutuhkan untuk menumbuhkan koperasi melalui akuntansi.

Koperasi selaku perusahaan hamper sama dalam hal mengelola usahanya dengan melakukan pengelolaan usaha jenis badan usaha lainnya, seperti perseroan terbatas (PT) atau bentuk Perusahaan Negara. Koperasi harus dikelola dengan lebih efisien dan profesional. Dengan begitu, koperasi tidak mengabaikan

keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapatkannya dari hasil penjualan barang maupun jasa serta dari usaha simpan pinjam. Transaksi penjualan barang dan jasa serta usaha simpan pinjam tersebut terkadang dapat menimbulkan piutang, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Dalam hal ini tentunya diperlukan sistem akuntansi piutang yang baik agar dapat dipertanggungjawabkan pada saat rapat anggota.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja di Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU), bahwa suatu koperasi bertanggung jawab membentuk dan melakukan sistem akuntansi yang baik mengikuti prinsip akuntansi Indonesia. Hal ini yang dapat mendorong penulis untuk membahasnya dalam Tugas Akhir penulis dengan judul **“Sistem Akuntansi Piutang Pada Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum”**.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud Praktik Kerja

1. Untuk melakukan praktik kerja pada bidang manajemen keuangan khususnya pada akuntansi piutang pada koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J)
2. Untuk mempelajari bidang piutang pada Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum

(KOPPU P3J) yang berlokasi di Jl.AH.Nasution No.264 Ujungberung 40294.

3. Untuk memperoleh pengalaman praktis pada perusahaan tempat praktik kerja.

1.2.2 Tujuan Praktik Kerja

1. Dapat mengetahui sistem Akuntansi Piutang pada Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J).
2. Dapat mengetahui prosedur peminjaman pada Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J)
3. Dapat mengetahui kendala atau permasalahan serta solusi untuk menghadapi setiap kendala atau permasalahan sistem akuntansi piutang pada KPRI KOPPU P3J

1.3 Kegunaan Praktik Kerja

1. Kegunaan Teoritis

Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis serta memberikan sumbangasih ilmu pengetahuan terapan (vokasional) di bidang manajemen keuangan dari hasil pelaksanaan praktik kerja di entitas koperasi. Selain itu dapat menjadi informasi ilmiah bagi penulis tugas akhir selanjutnya tentang aspek piutang simpan pinjam.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari karya ilmiah tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang konstruktif untuk pemecahan masalah pada piutang simpan pinjam dan mendapatkan pengalaman praktis dari koperasi tempat magang.

1.4 Tempat Praktik Kerja

Praktik kerja ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J) yang berlokasi di Jl.AH.Nasution No.264 Kec Ujungberung Kota Bandung, Jawa Barat 40294, Indonesia.

1.5 Jadwal Waktu Praktik Kerja

Hari : Senin dan Kamis

Jam : 09.00 – 14.00 WIB

Tanggal : 02 Maret 2021 s/d 02 April 2021.

Penulisan Tugas Akhir : Dilakukan setelah selesai praktik magang